

PREDICTING TEACHERPRENEURIAL COMPETENCIES BASED ON THEIR MINDSET, MUTUAL TRUST, ORGANIZATION CULTURE AND CONNECTIONS

Oleh: Endang Mulyani¹, Ahmad Chafid Alwi², Nenden Susilowati³, Yeni Nurprilanita⁴

ABSTRAK

Gejolak ekonomi yang terjadi saat ini menuntut perubahan pada spektrum pendidikan. Disebutkan bahwa disrupsi pasar tenaga kerja sulit dipenuhi oleh dunia pendidikan. Bahkan gejolak ekonomi yang terjadi juga berpengaruh terhadap kebutuhan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan leadership hanya cocok untuk masa lalu, namun seiring dengan perkembangan, muncul wacana bahwa guru juga harus menjadi teacherpreneur di masa depan. Dengan menggunakan metode mixed method, penelitian ini berusaha mengkonstruksi indikator teacherpreneur, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhinya dan melihat seberapa besar pengaruhnya. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode EFA dan CFA dengan menggunakan alat bantu SmartPLS. Kemudian analisis kualitatif dengan metode miles dan huberman menggunakan alat bantu MAXQDA20. Hasil dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan masukan kepada para pemangku kepentingan agar tenaga pendidik Indonesia tidak hanya memiliki kemampuan kepemimpinan tetapi juga memiliki kemampuan bisnis sebagai teacherpreneur.

Kata Kunci: *teacherpreneur, pola pikir, koneksi, rasa saling percaya, Budaya Organisasi*